

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebuah penelitian memerlukan suatu cara atau metode yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Menurut Hadi (2004) metodologi penelitian adalah upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Pendapat lain diungkapkan oleh Fadliyati (2015) metode penelitian merupakan cara yang dipakai dalam pada suatu penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Setiap penelitian yang dilakukan diharapkan bisa mendapatkan hasil yang akurat, oleh karena itu dibutuhkan metodologi penelitian yang tepat untuk mencapai hasil yang maksimal.

A. POPULASI DAN PARTISIPAN

1. Populasi

Menurut Sugiono (dalam Fadliyati, 2015) populasi merupakan wilayah generalisasi dari suatu subjek maupun objek yang memiliki kualitas dan karakteristik sesuai dengan ketetapan peneliti untuk dipelajari agar dapat ditarik kesimpulannya. Dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek maupun objek yang memenuhi kriteria dari peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna aktif media sosial dari kalangan remaja dan dewasa awal. Untuk menetapkan rentang usia remaja dan dewasa awal peneliti mengambil teori dari Hurlock (2017) masa remaja berawal dari usia 13 tahun dan berakhir pada usia 18 tahun, sedangkan masa dewasa awal dimulai pada umur 18 tahun sampai dengan 40 tahun, sehingga dalam penelitian ini populasi ditetapkan berada pada rentang usia 16 sampai 40 tahun.

2. Partisipan (Sample)

Menurut Sugiono (dalam Fadliyati, 2015) sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada dalam sebuah populasi. Sampel penelitian dapat dipandang dari pihak yang dapat mempresentasikan populasi tertentu. Dapat disimpulkan sampel penelitian merupakan subyek atau obyek yang mewakili populasi dalam penelitian yang dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Teknik pengambilan sampling dilakukan dengan tehnik *sample non probability*. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan dengan memilih sampel penelitian berdasarkan

kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menentukan kriteria sebagai berikut : (1) pengguna aktif media sosial; (2) rentang usia antara 16-40 tahun. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

B. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Menurut Azwar (dalam Nisak, 2017) Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melakukan analisis dengan bantuan angka kemudian diolah menggunakan metode statistika. Pendekatan kuantitatif yang dilakukan ditujukan untuk dapat mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti. Variabel penelitian (Sugiono,2017) merupakan sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diperoleh informasinya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : (1) variabel bebas (X) adalah *subjective well-being* ; (2) variabel terikat (Y) adalah kecenderungan agresivitas verbal.

C. INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

1. Skala 1 Subjective Well-Being

a. Definisi Operasional

Subjective well-being merupakan sebuah proses evaluasi yang dilakukan oleh seseorang untuk memberikan penilaian terhadap kepuasan hidupnya yang dinilai melalui aspek kognitif dan afektif dan dapat dilihat dari kecenderungan emosi yang muncul dalam keseluruhan rentang kehidupnya.

b. Pengembangan Skala Pengukuran

Skala yang digunakan untuk mengukur tingkat *subjective well-being* dalam penelitian ini adalah skala *subjective well-being*. Peneliti membagi item-item pada skala ini dengan dua jenis item yaitu, item *favorable* dan item *unfavorable*. Item *Favorable* merupakan item-item yang berisi pernyataan-pernyataan yang mendukung *subjective well-being*, sedangkan item *unfavorable* merupakan item-item yang tidak mendukung *subjective well-being*. Item yang peneliti sajikan meliputi komponen kognitif dan afektif. Skala ini dibuat dengan memberikan lima pilihan alternative jawaban yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Jumlah item dalam penelitian ini adalah 54 item yang terdiri dari 28 item *favorable* dan 26 item *unfavorable*.

Tabel 3. 1 Blue Print Skala Subjective Well-Being Sebelum Uji Validitas

Indikator	Item		Jumlah
	F	U	
(1) Evaluasi terhadap kepuasan hidup secara keseluruhan (<i>life satisfaction</i>)	4, 16, 22, 30, 43, 49.	9, 26, 33, 37, 40, 54.	12
(2) Evaluasi kepuasan terhadap lingkungan sekitarnya yang meliputi : (1) kesehatan fisik dan mental, (2) pekerjaan, (3) rekreasi, (4) hubungan sosial, (5) keluarga	1, 6, 11, 13, 19, 24, 28, 35, 46, 52.	2, 7, 14, 17, 21, 32, 39, 42, 47, 51.	20
(1) Afek positif	3, 12, 23, 25, 41, 45, 53.	8, 18, 29, 36, 44.	12
(2) Afek negatif	5, 10, 15, 27, 31.	20, 34, 38, 48, 50.	10
Jumlah	28	26	54

Tabel 3. 2 Pemberian Skor pada Skala Subjective Well-Being

Alternatif Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

c. Uji Alat Ukur

1. Validitas

Menurut Hamdi dan Baharuddin (2014) validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity*. Validitas pada sebuah alat tes menunjukkan sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur untuk mengukur variabel yang hendak diteliti. Tes validias merupakan skala dimana kesimpulan yang dibuat dengan berdasarkan skor menurut angka menjadi sesuai, bermakna dan berguna. Validitas diukur berdasarkan pada tujuan, populasi dan karakteristik lingkungan dimana dilakukan pengukuran.

Untuk menguji validitas skala *Subjective Well-Being* peneliti menggunakan *Program Stastitic Package for Social (SPSS) versi 20 IBM for Windows*. Teknik yang digunakan untuk menentukan validitas item adalah teknik korelasi Pearson Product Moment. Batasan yang digunakan untuk menentukan item yang diuji valid atau tidak valid dilakukan dengan membandingkan hasil r hitung dengan r tabel N product moment (Sugiono, 2017). Dengan jumlah populasi 30 orang dan taraf kesalahan 5% Ditemukan nilai r tabel = 0,361, sehingga item skala yang memiliki nilai correlation $< 0,361$ dinyatakan gugur karena dianggap tidak valid.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan pada skala *Subjective Well-Being* yang terdiri dari 54 item. Terdapat 12 item yang dinyatakan gugur karena memiliki nilai correlation $< 0,361$. Item yang gugur antara lain yaitu item nomor : 1, 2, 3, 6, 19, 21, 31, 32 , 37, 52, 54.

Tabel 3. 3 Blue Print Skala *Subjective Well-Being* Setelah Uji Validitas

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Sahih	Gugur	
1	Evaluasi terhadap kepuasan hidup secara keseluruhan (<i>life satisfaction</i>)	4, 16, 22, 30, 43, 49, 9, 26, 33, 40	37, 54	12
2	Evaluasi kepuasan terhadap lingkungan sekitarnya yang meliputi : (1) kesehatan fisik dan mental, (2) pekerjaan, (3) rekreasi, (4) hubungan sosial, (5) keluarga	11, 13, 24, 35, 46, 7, 14, 17, 39, 42, 47, 51	1, 2, 6, 19, 21, 28, 32, 52	20
3	Afek positif	12, 23, 25, 41, 45, 53, 8, 18, 29, 36, 44	3	12
4	Afek negatif	5, 10, 15, 27, 20, 34, 38, 48, 50	31	10
Jumlah		42	12	54

2. Reliabilitas

Hamdin dan Bahrudin (2014) menyatakan bahwa reliabilitas atau *reliability* menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas mengacu pada konsistensi pengukuran hingga dimana hasilnya sama berdasarkan bentuk yang berbeda dari instrument yang sama atau waktu yang sama saat pengumpulan data. Instrumen yang reliabel memiliki tingkat kesalahan yang kecil.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini. Uji reliabilitas ini dilakukan menggunakan *Program Stastitic Package for Social (SPSS) versi 20 IBM for Windows*. Uji dilakukan dengan menggunakan metode cronbach's Alfa. Item dikatakan reliable jika nilai cronbach's alpha $> 0,5$. Setelah dilakukan uji, ditemukan nilai cronbach's alpha sebesar 0,936. Dengan ini item yang telah diuji dinyatakan reliable karena nilai chronbach's alpha $> 0,5$.

2. Skala 2 Agresivitas Verbal

a. Definisi Operasional

Ariesti (2016) mengungkapkan bahwa agresivitas verbal merupakan sebuah dorongan untuk memarahi, menghina, melecehkan dan mengancam yang menyebabkan luka mental, spiritual, dan pertumbuhan sosial orang lain

b. Pengembangan Skala Pengukuran

Skala yang digunakan untuk mengukur tingkat agresivitas verbal dalam penelitian ini adalah skala agresivitas verbal. Peneliti membagi item-item pada skala ini dengan dua jenis item yaitu, item *favorable* dan item *unfavorable*. Item *Favorable* merupakan item-item yang berisi pernyataan-pernyataan yang mendukung agresivitas verbal, sedangkan item *unfavorable* merupakan item-item yang tidak mendukung agresivitas verbal. Item yang peneliti sajikan meliputi komponen . Skala ini dibuat dengan memberikan lima pilihan alternative jawaban yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Jumlah item dalam penelitian ini adalah 54 item yang terdiri dari 27 item *favorable* dan 27 item *unfavorable*.

Tabel 3.4 Blue Print Skala Agresivitas Verbal Sebelum Uji Validitas

Indikator	Item		Jumlah
	F	U	
(1) Menulis kata-kata kasar di media sosial	17, 33, 54	4, 38, 48	6
(2) Menulis kata-kata yang melecehkan di media sosial	6, 14, 29, 51	9, 20, 24, 43	8
(3) Menulis kata-kata yang mengancam di media sosial	12, 41	2, 46	4
(4) Menulis kata-kata yang mengejek di media sosial	8, 30	27, 35	4
(5) Menulis kata-kata untuk menyerang orang lain di media sosial	40, 53	22, 37	4
(6) Menulis kata-kata yang dapat menyakiti perasaan orang lain di media sosial	11, 31, 36, 52	1, 15, 44, 49	8
(7) Menulis kata-kata yang kurang menyenangkan	13, 18, 21	5, 25, 47	6
(8) Merasa dirinya yang paling benar, memberikan komentar negatif saat mendapati sesuatu yang kurang sesuai dengan pendapatnya di media sosial	26, 32, 42	10, 23, 50	6
(9) Memberikan komentar yang negatif saat mendapat kritik atau saran dari orang lain	3, 28, 39, 45	7, 16, 19, 34	8
Jumlah	27	27	54

Tabel 3.5 Pemberian Skor pada Skala Agresivitas Verbal

Alternatif Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

c. Uji Alat Ukur

1. Validitas

Menurut Hamdi dan Baharuddin (2014) validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity*. Validitas pada sebuah alat tes menunjukkan sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur untuk mengukur variabel yang hendak diteliti. Tes validias merupakan skala dimana kesimpulan yang dibuat dengan berdasarkan skor menurut angka menjadi sesuai, bermakna dan berguna. Validitas diukur berdasarkan pada tujuan, populasi dan karakteristik lingkungan dimana dilakukan pengukuran.

Untuk menguji validitas skala agresivitas verbal peneliti menggunakan *Program Stastitic Package for Social (SPSS) versi 20 IBM for Windows*. Teknik yang digunakan untuk menentukan validitas item adalah teknik korelasi Pearson Product Moment. Batasan yang digunakan untuk menentukan item yang diuji valid atau tidak valid dilakukan dengan membandingkan hasil r hitung dengan r tabel N product moment (Sugiono, 2017). Dengan jumlah populasi 30 orang dan taraf kesalahan 5% Ditemukan nilai r tabel = 0,361, sehingga item skala yang memiliki nilai $\text{correlation} < 0,361$ dinyatakan gugur karena dianggap tidak valid.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan pada skala agresivitas verbal yang terdiri dari 54 item. Terdapat 19 item yang dinyatakan gugur karena memiliki nilai $\text{correlation} < 0,361$. Item yang gugur antara lain yaitu item nomor : 1,2,3,4,5,7,8,20,22,24,25,26,28,32,35,37,38,43,46.

Tabel 3.6 Blue Print Skala Agresivitas Verbal Setelah Uji Validitas

Indikator	Item		Jumlah
	Shahih	Gugur	
(1) Menulis kata-kata kasar di media sosial	17, 33, 54, 48	38, 4	6
(2) Menulis kata-kata yang melecehkan di media sosial	6, 14, 29, 51, 9	24, 43, 20	8
(3) Menulis kata-kata yang mengancam di media sosial	12, 41	2, 46	4
(4) Menulis kata-kata yang mengejek di media sosial	30, 27	8, 3 5	4
(5) Menulis kata-kata untuk menyerang orang lain di media sosial	40, 53	22, 37	4
(6) Menulis kata-kata yang dapat menyakiti perasaan orang lain di media sosial	11, 31, 36, 52, 15, 44, 49	1	8
(7) Menulis kata-kata yang kurang menyenangkan	13, 18, 21, 47	5, 25	6
(8) Merasa dirinya yang paling benar, memberikan komentar negatif saat mendapati sesuatu yang kurang sesuai dengan pendapatnya di media sosial	10, 23, 50, 42	26, 32	6
(9) Memberikan komentar yang negatif saat mendapat kritik atau saran dari orang lain	16, 19, 34, 39, 45	3, 7, 28	8
Jumlah	35	19	54

2. Reliabilitas

Hamdin dan Bahruddin (2014) menyatakan bahwa reliabilitas atau *reliability* menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas mengacu pada konsistensi pengukuran hingga dimana hasilnya sama berdasarkan bentuk yang berbeda dari instrument yang sama atau waktu yang sama saat pengumpulan data. Instrumen yang reliabel memiliki tingkat kesalahan yang kecil.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini. Uji reliabilitas ini dilakukan menggunakan *Program Stastitic Package for Social (SPSS) versi 20 IBM for Windows*. Uji dilakukan dengan menggunakan metode cronbach's Alfa. Item dikatakan reliable jika nilai cronbach's alpha > 0,5. Setelah dilakukan uji, ditemukan nilai cronbach's alpha

sebesar 0,938. Dengan ini item yang telah diuji dinyatakan reliable karena nilai chronbach's alpha > 0,5.

D. ANALISA DATA

1. Analisa Data

Analisa data merupakan sebuah proses yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Proses ini akan menghasilkan kesimpulan dari data yang telah terkumpul. Proses analisa data akan menghasilkan informasi yang dapat menjawab hipotesis peneliti sehingga dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini.

Metode analisa data dilakukan dengan teknik nonparametrik menggunakan bantuan *Program Statistic Package for Social (SPSS) versi 20 IBM for Windows* dengan teknik korelasi *Spearman* agar dapat mengetahui hubungan antara dua variabel. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara *subjective well-being* dengan kecenderungan agresivitas verbal pada pengguna media sosial. Berikut ini merupakan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut Sugiono (2017)

Tabel 3.7 Kategori Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Tabel 3. 8 Hasil Analisa Uji Korelasi Spearman

Koefisien Korelasi	-0,624
Sig. (2-tailed)	0,000

